

Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah

Pratomo Sumarno Putro, Argantos

Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Padang

e-mail : pratomosumarnoputro1@gmailcom, argantos_pyk@yahoo.co.id

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini adalah mengenai kurang berjalanya proses Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah ketua Tim Pelaksana Usaha Kesehatan Sekolah, serta Peserta didik. Data yang dikumpulkan yaitu data primer dan skunder. data primer didapat dari hasil observasi dan wawancara, sedangkan data skunder berupa dokumen-dokumen pendukung pengumpulan informasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga faktor (kepala sekolah, tim pelaksana uks, peserta didik) yang sampai saat ini kurang dalam memahami tentang Usaha Kesehatan Sekolah. (1) kurangnya fasilitas ruangan Usaha Kesehatan Sekolah. (2) Kurangnya perhatian mengenai Usaha Kesehatan Sekolah. (3) kurang adanya sosialisasi tentang budaya hidup sehat kepada peserta didik.

Kata Kunci : Pelaksanaan, usaha Kesehatan Sekolah

A. PENDAHULUAN

Usaha Kesehatan Sekolah atau UKS adalah suatu upaya untuk mengenalkan hidup sehat, memberikan fasilitas kesehatan, dan sarana pendidikan. Kegiatan ini merupakan kerja sama antara pihak sekolah dengan instansi terkait yaitu Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan. Dengan diadakan program ini diharapkan, baik siswa maupun guru dan juga orang tua siswa memiliki kesadaran akan arti penting hidup sehat. Kendati Usaha Kesehatan Sekolah merupakan salah satu program sekolah, tetapi dalam pelaksanaannya turut pula melibatkan peserta didik. Salahnya adalah program dokter kecil yaitu siswa yang dilibatkan sebagai duta kesehatan, yang bertugas menyebarkan pengetahuan tentang kepada teman – teman sebayanya. Dengan begitu, informasi yang di berikan mudah untuk diterima. Dengan melibatkan peserta didik dalam program UKS, siapapun warga sekolah perlu mengetahui apa itu UKS dan segala sesuatu mengenai kesehatan. oleh karna itu perlu semacam pedoman yang memuat berbagai informasi mengenai UKS dan kesehatan

itu sendiri. Oleh karena itu hendaknya UKS ada di setiap sekolah –sekolah di Indonesia, baik negeri atau swasta. Kegiatan UKS harus di upayakan dan dilaksanakan dengan baik.

Namun kenyataan yang ada di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya, UKS yang ada belum berjalan dengan semestinya, hal ini disebabkan tenaga pelaksana yang terbatas, serta kurangnya kesadaran peserta didik dan dukungan dari pihak terkait di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya.

Dengan demikian ada beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh pihak terkait yaitu dengan terobosan dengan membangun landasan kesadaran kesehatan yang kuat dari pihak pembina maupun pihak pelaksana UKS dan peserta didik. Yaitu dengan cara memberikan pelatihan kepada pembina UKS, pelaksana UKS dan peserta didik mengenai tata cara hidup sehat. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dan berkaitan tentang pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah yaitu antara lain Kepala Sekolah, Pembina UKS, serta kesadaran dari peserta didik. Semua komponen ini harus saling berkoordinasi satu dengan satu lainnya, agar kekurang-keurangan yang di alami dalam melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah dapat bisa di evaluasi bersama-sama.

1. Dari Sudut Kepala Sekolah

- a. Apakah kepala sekolah membuat tahap pemahaman untuk pembina UKS ?
- b. Apakah kepala sekolah membantu tahap penyusunan pelaksanaan UKS ?
- c. Apakah kepala sekolah memahami laporan dan evaluasi pelaksanaan UKS ?

2. Dari sudut tim pelaksana UKS

- a. Apakah tim pelaksana UKS merencanakan program untuk membantu proses pelaksanaan UKS yang baik ?
- b. Apakah tim pelaksana UKS melatih kedisiplinan tentang gaya hidup sehat ?

3. Dari sudut peserta didik

- a. Apakah peserta didik menguasai tentang pelaksanaan usaha kesehatan sekolah ?

- b. Apakah peserta didik menguasai tentang keseriusan menjalani proses kegiatan yang dilaksanakan ?
- c. Apakah peserta didik memberi saran untuk pelaksanaan usaha kesehatan sekolah ?

Purnomo Ananto (2006) menyatakan Usaha Kesehatan Sekolah atau UKS adalah wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin. UKS merupakan perpaduan dua upaya dasar yaitu upaya pendidikan dan upaya kesehatan yang pada gilirannya nanti diharapkan UKS dapat dijadikan sebagai usaha untuk meningkatkan kesehatan peserta didik pada setiap jalur, jenis, dan jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, hingga SMA. Selain itu dalam undang-undang kesehatan bagian kedelapan tentang kesehatan sekolah pasal 79 menyatakan bahwa : "Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas". Dengan demikian sangat wajar bila UKS harus benar-benar diterapkan dengan baik di sekolah, agar peserta didik dapat berperilaku hidup sehat baik jasmani maupun rohani. Muhamad Arif Budiono dalam jurnal (2013) Usaha Kesehatan Sekolah adalah bagian dari usaha kesehatan pokok yang menjadi beban tugas Puskesmas yang ditujukan kepada sekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya, dalam rangka mencapai keadaan kesehatan anak yang sebaik baiknya dan sekaligus meningkatkan prestasi belajar anak sekolah setinggi-tingginya. Sri Mulyani dalam jurnal (2012) menyatakan Usaha Kesehatan Sekolah merupakan salah satu usaha kesehatan pokok yang dilaksanakan oleh puskesmas dan juga usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah, dimana sasarannya adalah anak didik beserta lingkungan sekolahnya. Mulyadi dalam jurnalnya (2019) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bertujuan untuk meningkatkan mutu Pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan derajat kesehatan

peserta didik sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal menjadi bangsa Indonesia yang seutuhnya. Drajat Martianto (2015) Manfaat adanya Usaha Kesehatan Sekolah adalah untuk menangani insiden-insiden yang ada di sekolah seperti kecelakaan ringan, peserta didik sakit dan sebagai pelayanan kesehatan dasar bagi peserta didik seperti pemberian imunisasi, dan memantau pertumbuhan status gizi peserta didik. Mariyam Alfia Nurhayu dalam jurnal (2018) Pembinaan dan pengembangan kesehatan sekolah UKS merupakan upaya peningkatan pendidikan dan kesehatan yang dilakukan secara terpadu sadar, berencana dan, terarah dan bertanggung jawab untuk menumbuhkan, mengembangkan, dan membimbing dalam melaksanakan prinsip hidup sehat di kehidupan sehari-hari yang ditujukan pada peserta didik (usia Sekolah) yang merupakan salah satu mata rantai yang penting dalam meningkatkan kualitas fisik penduduk. Febri Kurniawan dalam jurnalnya (2015) sarana adalah alat atau peralatan yang digunakan atau diperlukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam penerapan UKS seperti kotak P3K, pitela dan lain-lain. Prasarana adalah tempat lahan atau bangunan yang memenuhi persyaratan untuk melakukan Penerapan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Dapat berupa tempat atau lahan yang sengaja dibuat sehingga memenuhi persyaratan ataupun yang alami dinyatakan sebagai tempat UKS. Saryono (2017) mengemukakan bahwa berdasarkan pokok kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan UKS dan pembina UKS yang telah ditetapkan oleh pemerintah, UKS memiliki tiga Program utama yang dikenal dengan Trias UKS ketiga program itu meliputi Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat. Desi Kristianti Pradita (2017) pengetahuan tentang pendidikan kesehatan harus ditanamkan pada anak usia sekolah untuk tercapainya perilaku hidup sehat di sekolah mempunyai kegiatan yang disebut UKS. Dalam Departemen kesehatan RI 2013 dalam jurnal Ruthy Ngapiyem (2016) Trias UKS perlumelakukan tiga K yaitu kesehatan, kebersihan, keindahan, kenyamanan,

ketertiban, keamanan, dan kerindangan. Hendra Sitepu (2015) UKS sebagai salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik, serta menciptakan lingkungan yang sehat, maka Program UKS mempunyai Trias UKS yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan kesehatan kehidupan sekolah yang sehat. Oleh karena itu pembinaan dan pengembangan UKS sebagai upaya pendidikan dan kesehatan harus dilaksanakan secara terpadu, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam menanamkan, menumbuhkan. Mengembangkan, dan membimbing untuk menghayati, menyenangi, dan melaksanakan prinsip hidup sehat dalam kehidupan peserta didik.

B. METODOLOGI

Penelitian ini Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya selain itu, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya pada 9 mei 2019 Sedangkan untuk waktu penelitian ini dilakukan sejak melakukan observasi awal sebagai persiapan penulisan proposal sampai pada penulisan laporan penelitian.

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber yang pertama. Adapun yang menjadi sumber dari data primer dalam penelitian ialah pembina, anggota, peserta didik.
2. Sumber data skunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai peninjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan data sekunder.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam sebagai pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2017:114) “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu” dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Menurut Moleong (2017:190) “wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan”. Menurut Lincoln dan Guba dalam Irvan dikutip Sugiyono (2017:118) ada tujuh langkah-langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara.
- 4) Melangsungkan alur wawancara.
- 5) Mengkonfirmasi ikhtiar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- 6) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Menurut Bogdan dan Biklen (1982) dalam Moleong “analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan

menemukan pola, mencari apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Menurut Sugiyono (2017:130) “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data menjabarkannya ke dalam unit-unit melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan pada orang lain”.

Analisis data dalam penelitian kualitatif lebih di fokuskan selama proses dilapangan bersama dalam pengumpulan data. Menurut Miles dan Humberman (1984) dalam Sugiyono (2017:133) mengemukakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Adapun aktifitas dalam analisis data yang dilaksanakan dalam Sugiyono (2017:133) yaitu “*data reduction, data display, dan conclusen drawing/verification*”.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berupa wawancara.

2. Penyajian Data atau Data Display

Penyajian data dilakukan dalam bentuk penyajian singkat yang bersifat naratif, dan dibantu dengan menggunakan grafik atau matrik guna lebih mudah memahaminya.

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian di sajikan dan di interpretasikan berdasarkan teori-teori yang ada (kajian pustaka).

3. Penarikan Kesimpulan atau Verification

Lalu langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data.

C. HASIL

Kepala Sekolah

Dari sudut kepala sekolah SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya, peneliti menemukan bahwa UKS yang berada di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya tidak berjalan dengan baik atau belum berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari tidak adanya ruang Khusus UKS.

Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya tidak berjalan dengan baik hal ini dibuktikan dengan tidak adanya ruang khusus UKS. Bahkan hal ini terjadi cukup lama hampir 6 bulanan lebih.

Lalu selanjutnya peneliti juga menanyakan kepada informan tentang fasilitas apa yang ada di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya, lalu informan juga menjelaskan untuk mengenai fasilitas UKS yang ada di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya walupun belu lengkap semua peralatan yang ada di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya, tetapi secara menyeluruh tetapi fasilitas sudah cukup memadai, kira – kira 80 % fasilitas sudah terpenuhi.

Tim Pelaksana UKS

Dari sudut Tim Pelaksana UKS, peneliti menemukan bahwa masih ada kekurangan – kekurangan dalam pelaksanaan UKS di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya.

Peneliti menanyakan tentang apa tujuan dan fungsi UKS di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya. Informan tidak bisa memberikan jawaban. Sehingga kepala sekolah menambahkan bahwa. Tujuan UKS ini didirikan untuk memberikan pengetahuan bagaimana pentingnya kesehatan bagi anak didik. Lalu fungsi UKS sendiri mereka peserta didik yang mengikuti pelatihan –pelatihan baik tingkat kecamatan maupun kabupaten dapat berbagi ilmu kesehatan dengan peserta didik lainnya.

Lalu peneliti menanyakan bagaimana keadaan sarana dan prasarana di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya ? informan menjawab sebelum adanya renovasi UKS di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya sudah bagus. Kemudian kepala sekolah menambahkan. Memang benar sebelum adanya UNBK UKS di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya sudah bagus, karna adanya UNBK dan Sekolah kekurangan ruang untuk UNBK maka ruang UKS lah yang di jadikan ruang untuk UNBK. Bahkan vakum nya UKS di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya enam bulan lebih.

Peserta didik

Dari sudut peserta didik peneliti menemukan bahwa peserta didik mengatakan UKS di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya tidak berjalan dengan Baik.

Peneliti menanyakan tentang UKS di SMP N 1 Koto salak Kabupaten Dharmasraya sudah berjan dengan baik, informan mengatakan bahwa UKS di SMP N 1 Koto salak Kabupaten Dharmasraya iya, tetapi untuk tahun pelajaran tahun ini belum berjalan dengan baik, masih dalam tahap memulai dengan baik, terus sudah tidak jalan lagi.

Peneliti juga menanyakan apakah pengelola UKS pernah mensosialisasikan tentang budaya hidup sehat di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya.informan menjawab bahwa pernah mengingatkan, tetapi hal itu jarang sekali dilakukan. Itu pun beberapa bulan sekali.

D. PEMBAHASAN

Kepala Sekolah

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari UKS SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya, Kepala Sekolah menjelaskan bahwa SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya, sudah cukup lama berdiri. Berdirinya sekolah tersebut kurang lebih sejak tahun 1980an, jadi usia sekolah ini sudah hampir 35 tahun, SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya ini sekolah no 5 di Kabupaten Dharmasraya, yang sebelumnya bernama SMP 4 Wonotiung, ujar kepala sekolah.

Kepala Sekolah juga mengemukakan tentang program kerja UKS yang ada di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya. Mengenai program kerja yang ada di Sekolah SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya, Kepala Sekolah menjelaskan bahwa beberapa bulan terakhir UKS di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya, tidak berjalan dengan baik hal ini dikarenakan adanya pelaksanaan UNBK, jadi ruang UKS yang dulu di jadikan labor komputer. Untuk melaksanakan UNBK. Dan juga sampai peneliti melakukan penelitian UKS di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya masih vakum. Jadi secara setruktur pihak sekolah telah menunjuk koordinator – koordinator untuk masalah UKS yang ada di SMP N 1 Koto Salak.

Tentang adanya pendidikan yang debirikan petugas kesehatan dan pengajar yang ada di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya. Kepala Sekolah menjelaskan memang ada pendidikan kesehatan yang ada di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya, baik dari petugas kesehatan maupun dari tenaga pengajar. Dari pihak petugas kesehatan sendiri biasanya dari puskesmas yang ada di di kecamatan Koto Salak, sedangkan dari pihak pengajar adalah guru – guru yang sudah mengikuti pelatihan – pelatihan, baik dari tingkat Kecamatan maupun tingkat Kabupaten.

Fasilitas kesehatan yang ada di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya Kepala Sekolah menjelaskan bahwa sudah 80% fasilitas kesehatan di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya sudah Terpenuhi. ujar Kepala Sekolah.

Mengenai pemerisaan kesehatan berkala yang dilakukan tenaga kesehatan. Kepala sekolah SMP N 1 Koto Salak kabupaten Dharmasraya. Membeberkan pemeriksaan kesehatan berkala itu pasti dilakukan, setiap tahun ajaran baru anak yang masuk sekolah di SMP N1 Koto Salak Kabupaten Dharamasraya di periksa kesehatannya, selain peserta didik yang baru ada juga setahun beberapa kali tenaga kesehatan memberikan vitamin penambah darah, khususnya untuk perempuan, minimal 6 bulan sekali.

Untuk pendaataan peserta didik di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya yang dilakukan pihak kesehatan Kepala Sekolah juga mengatakan, hal itu pasti dilakukan karna itu sudah menjadi agenda dari tim kesehatan, mereka sudah rutin melakukan pendataan setiap awal tahun mereka mendata berapa jumlah peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan, selain itu juga melakukan pemeriksaan kesehatan, dan juga bererja sama dengan tim UKS di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya.

Tim Pelaksana UKS

Ketua Tim pelaksana UKS di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya. Saat ditanya mengenai tujuan dan fungsi UKS yang ada di SMP N 1 Koto Salak kabupaten Dharmasraya, beliau tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut, lalu kemudian Kepala Sekolah menjelaskan mengenai tujuan dan fungsi UKS. Beliau mengatakan tujuan UKS ini didirikan untuk memeberi pengetahuan tentang bagaimana pentingnya kesehatan. Lalu memberikan pencerahan ke peserta didik bahwa di sekolah SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya bahwa di sekolah ada kegiatan UKS sehingga peserta didik tahu betul apa yang mereka harus lakukan. Lalu peserta didik yang telah ditunjuk sebagai anggota UKS SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya, yang telah mengikuti

pelatihan – pelatihan kesehatan di anjurkan untuk membagi informasi kepada peserta didik lainnya.

Peneliti menanyakan tentang apakah UKS di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya Sudah berjalan dengan baik, ketua Tim Pelaksana UKS menjawab dengan singkat bahwa UKS yang ada di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya sudah Berjalan dengan baik. Kepala Sekolah juga menambahkan berjalanya UKS di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya sudah baik tapi belum sempurna.

Soal pernah tidaknya UKS SMP N 1 Koto Salak melakukan kegiatan ketua Tim Pelaksana UKS SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya mengatakan kegiatan tidak ada. Cuma penyuluhan saja ujarnya. Kemudian kepala sekolah menambahkan kegiatan UKS di sekolah ini selain, seperti perlombaan UKS tingkat Kecamatan, maupun tingkat Kabupaten. Ada juga kegiatan peduli lingkungan dan penyuluhan kesehatan yang kita datangkan dari pihak kesehatan.

Peneliti menanyakan perihal perlekapan obat – obatan yang ada di UKS SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya, ketua Tim Pelaksana UKS menjawab dengan singkat bahwa perlekapan obat – obatan di SMP N 1 Koto Salak Sudah cukup.

Saat peneliti menanyakan apakah UKS di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya berkejasama dengan organisasi atau instansi lain di luar sekolah. Ketua tim Pelaksana UKS SMP N 1 Koto Salak menjawab, berkerja samanya Cuma dengan Puskesmas tadi, ujarnya.

Mengenai apakah kegiatan PMR yang ada di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya ketua Tim Pelaksana UKS di SMP N 1 Koto Salak menjawab tidak ada, pungkasnya.

Menyigung soal apakah ada kegiatan sosialisasi UKS di SMP N 1 Koto salak Kabupaten Dharmasraya, ketua Tim Pelaksana UKS SMP N 1 Koto baru mengatakan ada dari Puskesmas.

Saat peneliti menanyakan keluhan apa yang sering di alami peserta didik dalam kurun waktu satu tahun terakhir, ketua Tim pelaksana UKS SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya hanya menyebut, pusing, sakit perut. Dan itu pun disetiap hari senin.

Mengenai keadaan sarana dan prasarana UKS SMP N 1 Koto Salak, ketua Tim Pelaksana UKS mengatakan sebelum ada renovasi bagus disana. Kepala sekolah menambahkan, disana memang dikondisikan betul, tempat tidurnya ada, timbangan ada, obat- obatan juga ada. Semenjak ada UNBK sudah tidak ada.bahkan vakumnya UKS di SMP N1 Koto Salak sudah hampir 6 bulan ujar kepala sekolah.

Peserta Didik

Informan mengatakan untuk tahun ini UKS di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya, untuk pelajaran tahun ini belum berjalan dengan baik, masih dalam tahap memulai dengan baik, terus sudah tidak jalan lagi.

Mengenai kegiatan UKS di SMP N 1 Koto salak Kabupaten Dharmasraya informan mengatakan, seperti pemberian pil penambah khusus wanita yang ada di sekolah ini, dan juga penyuluhan kesehatan.

Pada indikator sarana dan prasarana yang ada di UKS SMP N 1Koto Salak Kabupaten Dharmasraya informan mengatakan, kurang, belum mencukupi dan berjalanya kurang lancar gitu.

Berapa besar peran guru dalam perkembangan UKS di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya, peserta didik menjawab, iya hampir 75% guru berperan dalam kegiatan UKS.Lalu apakah pengelola UKS di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten dharmaraya

melakukan sosialisasi pentingnya kesehatan kepada peserta didik, informan mengatakan. Pernah, biasanya guru mengingatkan juga tapi jarang di lakukan oleh pihak guru. Jarang sekali guru melakukannya. Itu pun beberapa bulan sekali.

E. KESIMPULAN

Kepala Sekolah

Tim Pelaksana UKS.

Tim pelaksana UKS seharusnya juga lebih mengerti tentang tujuan dan Fungsi UKS yang ada di SMP N 1 Koto baru Kabupaten Dharmasraya. Ini terlihat dari kurangnya memahami tentang tujuan dan fungsi UKS itu sendiri yang ada di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya. Artinya kurangnya berjalan baiknya UKS yang ada di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya. Bukan adanya faktor – faktor lain di luar sana. Tapi bisa di sebabkan kurangnya pemahan dari Tim Pelaksana UKS itu sendiri. Sehingga UKS yang ada di SMP N 1 Koto Salak tidak berjalan dengan baik.

Peserta Didik

Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di UKS SMPN 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya, untuk pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah. sehingga tidak ada tempat untuk peserta didik mendapatkan perawatan sederhana di UKS itu sendiri. Banyak peserta didik yang dirugikan dalam arti dirugikan adalah tidak adanya tempat pelayanan kesehatan di SMP N 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya. Sehingga peserta didik tidak tau dimana tempat UKS yang ada di sekolah tersebut. Dan juga kurangnya sosialisasi kesehatan dari Tim Pelaksana UKS sehingga peserta didik kurang memahami tentang budaya hidup sehat. Padahal hidup sehat itu penting bagi seluruh umat manusia.

F. Daftar Rujukan

- Ananto Pratomo. 2006. *Usaha Kesehatan Sekolah*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Budiono Arif Muhamad, dkk., 2012. *Peran UKS (usaha Kesehatan Sekolah) Dalam Penyampaian Informasi Kesehatan Reproduksi Siswa SMP Negeri X di Surabaya*. (online) . <https://www.e-jurnal.com/2014/11/peran-uks-usaha-kesehatan-sekolah-dalam.html>. diakses 14 agustus 2019.
- Djonet Soetatmo.1982. *Pengantar Kesehatan Sekolah*.Jakarta .CV. Petra Jaya.
- Depdiknas.(2016). *Panduan Pengembangan UKS*. Jakarta. Depdiknas.
- Depkes. (2008). *Pedoman Pelatihan Kader Kesehatan di Sekolah*. Jakarta : Depkes
- Diffa. (2005). *Menjadikan Usaha Kesehatan Sekolah Sebagai Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik*. Gadja Mada University Press.
- Ibrahim Bafadal.2004. *Menejemen Perlekapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta.Bumi Aksara
- Kurnia Rahmat. 2017. *Pedoman Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta Bee Media Pustaka.
- Kurniawan Febri. (2015). *Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri 05 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang*. (online) <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pjs/article/view/1780/1389>. diakses 14 Agustus 2019
- Moleong, Lexy j. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahardhani Rizky.2016.*Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)di SMP 8 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016*.(online). eprints.uny.ac.id/40459/1/Sekripsi_Rizky%20Mahardhani_12601244008.pdf, diakses 03 Agustus 2019.
- Mulyadi.2019. *Faktor-Faktor yang Behubungan Pemanfaatan Pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)*. (online) https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrX5ZZPxFJdM2UAzhP3RQx.;_ylu=X3oDMTBYaW0wdmlxBGNvbG8Dc2czBHBvcwMyBHZ0aWQDBHNIYwNzcg--/RV=2/RE=1565734095/RO=10/RU=http%3a%2f%2fjurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id%2findex.php%2fJAM%2farticle%2fdownload%2f170%2f150/RK=2/RS=pj6EYcMizE3Yo5atbm1_754Si8U- diakses 14 Agustus 2019.
- Mulyani Sri, dkk,. 2012. *Tingkat Pengetahuan dan Harapan Warga Sekolah Terhadap Proqram Usaha Kesehatan Sekolah di Tingkat Sekolah Dasar Kota Yogyakarta*. (online). <https://jurnal.ugm.ac.id/jkkk/article/view/29010/17419>. diakses 14 Agustus 2019.

- Ngapiyem, Ruthy. (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Usaha Kesehatan Sekolah dengan Motivasi Mengikuti Program UKS*. (online) <http://jurnal.stikesbethesda.ac.id/index.php/jurnalkesehatan/article/view/24/58> diakses 14 Agustus 2019.
- Nadia, dkk, 2012. *Hubungan Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa SDN 13 Seberang Padang Utara*.(online) ners.fkep.unand.ac.id/index.php/ners/article/download/83/78. Diakses 14 Agustus 2019
- Nurhayu Alfia Mariyam, dkk, (2018). “*Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah Pada Tingkat Sekolah Dasar Di Wilayah Kecamatan Tembalang Kota Semarang*” .(online)<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/20315/19157> diakses 14 Agustus 2019
- Pratama Bayu Erlanda. 2017. *Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun 2017*. (online). eprints.uny.ac.id/.../PELAKSANAAN%20PROGRAM%20USAHA%20KES EH. Diakses 3 Agustus 2019.
- Poernomo Sonja.1976. *Usaha Kesehatan Sekolah*.
- Permendiknas No 24 Tahun 2007. *Standar Sarana dan Prasarana SD/MI, SMP/Mts, SMA/MA*
- Praditya Kristianti Desi, dkk. (2017). “*Survai Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan peran Guru PJOK Dalam Pendidikan Kesehatan di SMP Negeri se Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan*”. (online). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/viewFile/21246/19481>. diakses 14 Agustus 2019
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Saryono. Dkk,. (2007). *Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama di wilayah Kecamatan Purwokerto Kabupaten Banyumas*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/20315/19157> (online) diakses 14 Agustus 2019.
- Sport Indonesia.2017. *Iadasan Hukum Usaha Kesehatan Sekolah*. (online)

<http://spotsindonesia.blogspot.com/2017/10/landasan-hukum-usaha-kesehatan-sekolah.html> . diakses 03 Agustus 2019.

Sitepu Hendri, dkk, (2015). “ *Peran Serta masyarakat Sekolah dalam Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di SMP Negeri 1 Manado*”.(online) <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/10147/9733>. diakses 14 Agustus 2019.

Tim Esesnsi. (2012). *Mengenal UKS*. Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama

Undang-Undang Kesehatan.2014. Foksindo Mandiri Bandung

Undang-Unadang RI.1996.tentang *Kesehatan Sekolah*

Undang undang No 23 tahun 1992 pasal 45. *Tentang Kesehatan Sekolah*

UNP. 2016 Buku Panduan Penulisan Tesis. Padang: Program Studi Pendidikan Olahraga S2 FIK.

UNP. 2014. Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir Skripsi. UNP Padang